

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada 48 perusahaan *automotive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 2009-2012.

Adapun hasil pengujian regresi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien beta sebesar 0.390 dengan taraf signifikansi sebesar 0.000, dengan demikian  $H_1$  yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan terdukung.
2. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien beta sebesar 0.138 dengan taraf signifikansi sebesar 0.002, dengan demikian  $H_2$  yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tidak terdukung. Hal ini terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman dengan jumlah tertentu yang pada akhirnya dapat

mengurangi penghasilan kena pajak, hal ini akan dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham.

## **5.2. SARAN**

Saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti di masa mendatang hendaknya menggunakan menggunakan sampel perusahaan sub sektor yang lain dari perusahaan manufaktur, seperti: perusahaan perusahaan tekstil, konstruksi maupun yang lainnya, sehingga penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan keseluruhan perusahaan manufaktur.
2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang sehingga menghasilkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam. Perpanjangan periode penelitian dan jumlah sampel yang besar memungkinkan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai nilai perusahaan.
3. Peneliti di masa mendatang bisa menambah kebijakan investasi sebagai variabel bebas penelitian.